**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji coba instrumen penelitian khusus untuk variabel Disiplin Belajar sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y) dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018. Variabel tersebut diujicobakan kepada 25 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cimandala 03, Kabupaten Bogor, Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil uji coba diketahui bahwa variabel disiplin belajar yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang diperoleh hasil sebanyak 22 butir yang valid (55%) dan 18 butir yang tidak valid (45%) dengan koefisien reliabilitasnya 0,884, sedangkan variabel hasil belajar yang terdiri dari 40 butir soal yang diujicobakan diperoleh hasill sebanyak 30 butir yang valid (75%) dan 10 butir yang tidak valid (25%) dengan koefisien reabilitas sebesar 0,794. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018 pada pukul 13.00 – 14.00 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel yang diteliti yaitu variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) dan Disiplin Belajar (X), maka dapat dianalisis dan dideskripsikan secara statistik mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, varian sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas seperti pada subbab berikut:

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Statistik Deskriptif**

Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari, data variabel Hasil Belajar (Y) dan varibel Disiplin Belajar (X) yang dideskripsikan dalam bentuk statistik deskripsi dan data dari kedua variabel tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik.

**Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unsur Statistik | Variabel X | Variabel Y |
| Skor minimum | 56 | 50 |
| Skor maksimum | 89 | 90 |
| Rentang skor | 33 | 40 |
| Rata-rata | 75,96 | 70,96 |
| Median | 81 | 80,90 |
| Modus | 83 | 83,5 |
| Varians (s2) | 60,29 | 60,92 |
| Standar deviasi (s) | 7,8 | 7,8 |
| Total skor | 4178 | 3903 |
| Jumlah responden | 55 | 55 |
| Banyak Kelas | 7 | 7 |
| Panjang Kelas | 5 | 6 |

Berdasarkan data di atas maka dijelaskan bahwa untuk variabel hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) dengan nilai totalnya 3903 diperoleh hasilnya sebagai berikut: nilai mean 70,96; nilai median 80,90; nilai modus 83,5; rentang skor 40; standar deviasi 7,8; nilai maksimum 90; nilai minimum 50; dan varian sampel 60,92. Untuk variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang valid dengan skor total 4178 diperoleh hasilnya sebagai berikut: nilai mean 75,96; nilai median 81; nilai modus 83 rentang skor 33; standar deviasi 7,8; nilai maksimum 89; nilai minimum 56; dan varian sampel 60,29.

1. **Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar PKn (Y)**

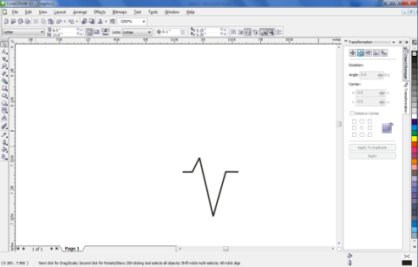
Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar dengan banyak sampel yang digunakan sebanyak 55 siswa. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan pada tabel frekuensi dan histogram data hasil belajar, yaitu antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas Interval | Batas Kelas | Titik Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif  fr (%) |
| 50 - 55 | 49,5 - 55,5 | 52,5 | 4 | 7.2727 |
| 56 - 61 | 55,5 - 61,5 | 58,5 | 3 | 5.4545 |
| 62 - 67 | 61,5 - 67,5 | 64,5 | 15 | 27.2727 |
| 68 - 73 | 67,5 - 73,5 | 70,5 | 15 | 27.2727 |
| 74 - 79 | 73,5 - 79,5 | 76,5 | 4 | 7.2727 |
| 80 - 85 | 79,5 - 85,5 | 82,5 | 10 | 18.1818 |
| 86 - 91 | 85,5 - 91,5 | 88,5 | 4 | 7.2727 |
| Jumlah |  |  | 55 | 100.0000 |

\*) Perhitungan frekuensi data hasil belajar pendidikan kewarganegaraan terlampir di lampiran 27

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat empat siswa (7,27%) dari seluruh siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 50 sampai dengan 55; terdapat tiga (5,46%) siswa pada rentang nilai 56 sampai dengan 61; terdapat lima belas (27,27%) siswa pada rentang nilai 62 sampai dengan 67; terdapat lima belas (27,27%) siswa pada rentang nilai 68 sampai dengan 73; terdapat empat (7,27%) siswa pada rentang nilai 74 sampai dengan 79; terdapat sepuluh (18,18%) siswa pada rentang nilai 80 sampai dengan 85; terdapat empat (7,27%) siswa pada rentang nilai 86 sampai dengan 91. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil

Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

**Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Data Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)**

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu 15, terdapat pada batas kelas 61,5-67,5, dan frekuensi terkecil yaitu 3, terdapat pada batas kelas 55,5-61,5.

1. **Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar (X)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin belajar dengan banyak sampel 55 siswa. Untuk mengetahui skor disiplin belajar diberikan angket berupa pernyataan yang diberikan kepada 19 siswa kelas III, 19 siswa IIIB, dan 17 siswa kelas IIIC. Instrumen menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima rentang yaitu diantaranya: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Adapun untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan pada tabel frekuensi dan histogram data disiplin belajar, yaitu diantara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas Interval | Batas Kelas | Tiitik Tengah | fabsolut | frelatif (%) |
| 56 - 60 | 55,5 - 60,5 | 58 | 3 | 5.45 |
| 61 - 65 | 60,5 - 65,5 | 63 | 1 | 1.82 |
| 66 - 70 | 65,5 - 70,5 | 68 | 6 | 10.91 |
| 70 - 75 | 70,5 - 75,5 | 73 | 13 | 23.64 |
| 76 - 80 | 75,5 - 80,5 | 78 | 14 | 25.45 |
| 81 - 85 | 80,5 - 85,5 | 83 | 13 | 23.64 |
| 86 - 90 | 85,5 - 90,5 | 88 | 5 | 9.09 |
| Jumlah | - | - | 55 | 100 |

\*) Perhitungan Frekuensi data disiplin belajar terlampir di lampiran 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga (5,45%) siswa dari seluruh siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 56 sampai dengan 60; terdapat satu (1,82%) siswa pada rentang nilai 61 sampai dengan 65; terdapat enam (10,91%) siswa pada rentang nilai 66 sampai dengan 70; terdapat tiga belas (23,64%) siswa pada rentang nilai 71 sampai dengan 75; terdapat empat belas (25,45%) siswa pada rentang nilai 76 sampai dengan 80; terdapat tiga belas (23,64%) siswa pada rentang nilai 81 sampai dengan 85; dan terdapat lima (9,09%) siswa pada rentang nilai 86 sampai dengan 90. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini.

**Gambar 4.2 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data**

**Disiplin Belajar (X)**

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu: 14, terdapat pada batas kelas 75,5-80,5, sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1, terdapat pada batas kelas 60,5 - 65,5.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian Persyaratan Analisismeliputi uji normalitas galat baku taksian dan uji homogenitas varian. Sesuai dengan jenis data tersebut, uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors*dan untuk menguji homogenitas menggunakan uji *Fisher*.

1. Hasil Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar siswa menggunakan uji Liliefors dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar PKn (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Galat Baku Taksiran |  |  | Kesimpulan |
| 1. | Variabel X dan Y | 0,0895 | 0,1092 | Normal |
| Syarat Normal < | | | | |

\*) Perhitungan uji normalitas data variabel disiplin belajar dan hasil belajar PKn terlampir pada lampiran 30

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kegiatan disiplin belajar (X) dan hasil belajar PKn (Y) dengan menggunakan uji *Liliefors*, maka ditemukan = 0,0895 sementara = 0,1092, sehingga < = 0,0895 < 0,1092 yang berarti harga lebih kecil dari maka variabel disiplin belajar (X) dan variabel hasil belajar PKn (Y) tersebut berdistribusi normal.

1. Hasil Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homegen atau tidak. Pengujian homorgenitas dilakukan dengan Uji Varians (*Uji Fisher*). Kriteria pengujian adalah < pada taraf signifikan α = 0,05 Uji homogenitas Varians Data Disiplin Belajar (X) atas variabel Hasil Belajar PKn (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variabel hasil belajar (Y) dan disiplin belajar (X), diperoleh Fhitung sebesar 0,810 untuk sampel 55 dan taraf signifikan α (0,05) diperoleh Ftabel sebesar 4,03. Dimana jika Fhitung<Ftabel berarti homogen dan jika Fhitung>Ftabel tidak homogen.

**Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar PKn (Y) atas Disiplin belajar (X)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Varian yang diuji | Jumlah Sampel |  |  | Simpulan |
| 1. | Y atas X | 55 | 0,810 | 4,03 | Homogen |
| Uji taraf signifikan < | | | | | |

\*) Perhitungan uji normalitas data variabel disiplin belajar dan hasil belajar PKn terlampir pada lampiran 31

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data hasil belahar PKn dan disiplin belajar diperoleh nilai = 0,810 Sedangkan = 4,03 Berdasarkan kriteria < hal ini berarti data pada varibel disiplin belajar dan data pada hasil belajar PKn berasal dari populasi yang homogen.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik beberapa uji regresi dan korelasi. Data yang diuji terdiri atas data varibel disiplin belajar (X) dan variabel hasil belajar PKn (Y). Data yang dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi Ŷ = a + bX.

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk memperjelas hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu, Ŷ = a + bX.

**Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konstanta (a) | Koefisien arah (b) | Persamaan Regresi  (Ŷ = a+bx) |
| -19,5 | 0,834 | Ŷ = -19,5 + 0,834X |

\*) Perhitungan persamaan regresi terlampir pada lampiran 29

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta a = -19,5 dan koefisien arah b = 0,834. Dengan demikian hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dalam bentuk persamaan regresi.

Hubungan fungsional variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram pencar berikut:

Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Fungsional Variabel Disiplin Belajar (X) & Hasil Belajar PKn (Y)

Hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pencar diatas menunjukkan suatu korelasi yaitu terdapat pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Kebenaran dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif disiplin belajar (X) dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (Y).

1. **Uji Signifikansi Regresi**

Uji signifikansi regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, dengan syarat hipotesis teruji apabila Fhitung > Ftabel. Maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Signifikan dengan Persamaan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber varian | *dk (df)* | *JK (SS)* | RJK | Fhitung | Ftabel | | Kesimpulan |
| Total | 55 | 281979 | - | 0,05 | 0,01 |
| Regresi (a)  Regresi (b|a)  Residu | 1  1  53 | 276971,073  2286,87  2721,05 | 276971,073  2286,87  51,34 | 44,54 | 4,03 | 7,17 | Sangat Signifikan |

\*) Perhitungan uji signifikan dan persamaan terlampir pada lampiran 32

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh Fhitung = 44,54 sedangkan Ftabel (α=0,05) = 4,03. Dengan demikian bahwa nilai Fhitung>Ftabel= 44,54 > 4,03. Dengan demikian hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan persamaan regresi Ŷ = (-19,5+ 0,834) adalah sangat signifikan.

1. **Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (Ho) ditolak jika hipotesis regresi linear Fhitung> Ftabel(α=0,05) sedangkan jika Fhitung< Ftabel(α=0,05) artinya Ha diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber varian | dk*(df)* | JK *(SS)* | RJK | fhitung | ftabel | | Kesimpulan |
| Total | 55 | 281979 | - |  | 0,05 | 0,01 |  |
| Tuna Cocok  Kesalahan (Error) | 22  31 | 2239,59  481,467 | 101,80  15,53 | 0,15 | 2,21 | 2,69 | Linear |

\*) Perhitungan uji linearitas terlampir pada lampiran 32

Maka, berdasarkan pengujian linearitas regresi hasil belajar PKn (Y) dengan disiplin belajar (X), diperoleh nilai fhitung = 0,15 sedangkan ftabel(α=0,05) = 2,21 dengan dk pembilang (k-2) = 22 pembilang dan dk penyebut (n-k) =31. Dengan demikian fhitung< ftabel(α=0,05) yaitu 0,15 < 2,11 berarti hipotesis linear diterima. Hal ini berarti antara data disiplin belajar dan hasil belajar PKn memiliki pola hubungan yang linear.

1. **Pengujian Hipotesis Statistik (Ho dan Ha)**

Hipotesis statistik hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y), dinyatakan dengan syarat:

Ho : ρxy = 0 (tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn).

Ha : ρxy ≠ 0 (terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn).

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,68 perhitungan koefisien. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,800 – 1,000, yang berarti tingkat hubungan antara dua variabel penelitian sangat kuat.

Pengujian hipotesis “terdapat hubungan positif antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t. Pada taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 jika thitung> ttabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Adapun perhitungan dari uji signifikansi dituangkan pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar PKn (Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | Dk | thitung | ttabel | Kesimpulan |
| 55 | 0,9652 | 22 | 24,005 | 2,000 | Signifikan |
| Syarat Taraf Uji Signifikansi thitung>ttabel | | | | | |

\*) Perhitungan uji signifikan korelasional variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) terlampir pada lampiran 33

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh thitung = 24,005 dengan derajat kebebasan (dk) 22, maka diperoleh ttabel pada taraf signifikansi α/2= 0,025 sebesar 2,000 sehingga daerah Ho berada pada interval -2,000 sampai 2,000. Dimana jika :

Ho diterima apabila nilai thitung pada interval -2,000 sampai 2.000

Ho ditolak apabila nilai thitung ≤ -2,000 sampai ≤ 2.000

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut:

Daerah Penolakan H0

Daerah Penolakan H0

Daerah Penerimaan H0

24,005

-2,000 0 2,000

**Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0**

Berdasarkan hasil perhitungan yang digambarkan pada kurva penolakan dan penerimaan H0, didapatkan hasil H0 ditolak karena Thitung (24,005) > ttabel (2,000) yang menunjukan Ha diterima yang berarti koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar PKn adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn.

1. **Uji Koefisien Korelasi**

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) ditunjukan oleh hasil perhitungan koefisien korelasi rxy = 0,68. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,800 – 1,000, yang berarti tingkat hubungan antara dua variabel penelitian sangat kuat. Adapun tabel interpretasi r adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Koefisien korelasi 0,9652 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment (r)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi r = 0,68 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti hubungannya sangat kuat.

1. **Perhitungan Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) yaitu 46%. Hal ini berarti disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar 46%, sedangkan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, karena disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PKn.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukan koefisien korelasi 0,68. Hal ini menunjukan adanya korelasi yang sangat kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dan arah yang positif. Artinya, jika disiplin belajar tinggi maka hasil belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya. Hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 46%.

Berdasarkan hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh hasil uji keberartian koefisien korelasi yaitu:

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson.* Hasil analisis menunjukan hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan, dengan persamaan Ŷ = -19,5+ 0,834x. Selanjutnya, hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh thitung= 24,005 sedangkan ttabel dengan (α =0,05) = 2,000 dan dk 22. Sehingga thitung > ttabel (α =0,05) yaitu 24,005 > 2,000.

Perbandingan kedua nilai yang diperoleh menunjukan bahwa thitung > ttabel yang menunjukan bahwa korelasi antara disiplin belajar (X) dan hasil belajar PKn (Y) signifikan. Karena koefisien korelasi yang diperoleh positif, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y) ilmu pengetahuan sosial bersifat positif dan sangat signifikan. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar pada siswa semakin tinggi pula hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh siswa.

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar PKn menghasilkan koefisien korelasi (r) = 0,68 yang menunjukan terdapat hubungan yang sangat kuat antara disiplin belajar dan hasil belajar PKn, sedangkan koefisien determinasi (r2) sebesar 0,46 atau 46%. Artinya kenaikan atau penurunan hasil belajar PKn dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 46%, sedangkan 54% hasil belajar PKn dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Adanya disiplin belajar pada diri siswa akan mendorong siswa untuk belajar aktif dan tanggung jawab pada aktifitas belajarnya untuk meraih hasil. Seperti pendapat dari Wiyani (2013:158) mengemukakan kedisiplinan dalam perilaku siswa yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas pada khususnya serta di sekolah pada umumnya. Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku siswa agar tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Kristiyanti mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SD se-Gugus Dipenegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.Karena hasil belajar tidak ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat disiplin belajar siswa, (2) tingkat hasil belajar PKn siswa, (3) hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa, (4) seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang berjumlah 136 siswa dengan sampel 100 siswa yang ditentukan menggunakan probability sampling dengan teknik proportionate stratified random sampling. Variabel penelitian meliputi disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket siswa, angket orang tua, dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier sehingga teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 88,125 % termasuk kategori sangat baik, (2) tingkat hasil belajar siswa sebesar 76,71 % termasuk kategori baik, (3) Nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang linear disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, (4) koefisien determinasi (R2) 0,412 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PKn siswa sebesar 41,2%. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru serta orang tua siswa mengawasi dan berusaha meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Teori yang mendukung hasil penelitian tersebut dikemukakan oleh Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip oleh Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan, berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa harus memiliki disiplin belajar pada dirinya.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan menekan semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu:

1. Keterbatasan Referensi

Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoritik, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data yang relatif singkat sehingga pengambilan data berupa dokumentasi dan angket dilakukan dalam satu waktu, hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh sangat rentan terhadap berbagai hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk itu peneliti berharap untuk kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya harus dapat memanajemen waktu hingga dapat berjalan dengan optimal.

1. Keterbatasan Pengetahuan Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Pada penelitian kuantitatif asosiatif ini peneliti harus belajar lebih giat lagi karena ketika perkuliahan berlangsung penelitian kuantitatif tidak diberikan pembelajaran secara khusus dan mendalam, sehingga sedikit banyak mengalami kesulitan.

1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan

Dengan pengetahuan statistik yang sangat minim, sehingga peneliti harus mempelajari dari awal dan belajar dengan beberapa teman yang sudah lebih awal faham mengenai perhitungan statistik.

1. Keterbatasan Penggunaan Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, meskipun sudah melalui uji validitas dan perhitungan koefisiensi reliabilitas instrumen pada setiap instrumen variabel, yaitu tentang disiplin belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y), pada instrumen angket siswa memberikan tanda *Checklist* dari lima kolom yang tekah tersedia, kemudian pada instrumen pertanyaan siswa harus memilih satu jawaban dari empat pilihan yang tersedia dan memberi tanda silang (X).

1. Keterbatasan Biaya Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam biaya penelitian, dimana peneliti belum bekerja dan dalam melakukan penelitian ini masih dibiayai oleh orang tua. Karena keterbatasan biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.